سورة المرسلات

AL – MURSALAAT

(Malaikat-Malaikat yang Diutus)

Surat Makkiyyah

Surat ke-77 : 50 ayat

Imam al-Bukhari meriwayatkan dari 'Abdullah -yaitu Ibnu Mas'ud- ﷺ , dia berkata: "Ketika kami tengah berjalan bersama Rasulullah ﷺ di sebuah gua di Mina, turunlah firman Allah kepada beliau ﴿ وَالْمُرْسِلَاتِ ﴾. Lalu beliau membacanya sedang aku menerimanya dari mulut beliau. Dan sesungguhnya mulut beliau menjadi basah oleh bacaan surat tersebut. Tiba-tiba ada seekor ular melompati kami, maka Nabi ﷺ bersabda: 'Bunuhlah ia!' Lalu kami pun segera mengejarnya tetapi ular tersebut menghilang. Selanjutnya, Nabi ﷺ bersabda: 'Ular itu dilindungi dari kejahatan kalian sebagaimana kalian dilindungi dari kejahatannya.'" Dan diriwayatkan oleh Muslim.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Ibnu 'Abbas, dari ibunya bahwasanya dia pernah mendengar Nabi ﷺ membaca ﴿ وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ﴾ dalam shalat Maghrib. Dan dalam riwayat Malik dari az-Zuhri, dari 'Ubaidillah, dari Ibnu 'Abbas bahwa Ummul Fadhl pernah mendengarnya membaca ﴿ وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ﴾. Kemudian dia berkata: "Wahai anakku, dengan bacaanmu tadi engkau telah mengingatkan diriku, bahwasanya surat inilah yang terakhir aku dengar dari Rasulullah ﷺ, di mana beliau membacanya pada waktu shalat Maghrib." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim di dalam kitab *ash-Shahihain*, melalui jalan Malik.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang."

وَٱلْمُرْسَلَٰتِ عُرْفًا ﴿١﴾ فَٱلْعَٰصِفَٰتِ عَصْفًا ﴿٢﴾ وَٱلنَّٰشِرَٰتِ نَشْرًا ﴿٣﴾
فَٱلْفَٰرِقَٰتِ فَرْقًا ﴿٤﴾ فَٱلْمُلْقِيَٰتِ ذِكْرًا ﴿٥﴾ عُذْرًا أَوْ نُذْرًا ﴿٦﴾
إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَٰقِعٌ ﴿٧﴾ فَإِذَا ٱلنُّجُومُ طُمِسَتْ ﴿٨﴾ وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ
فُرِجَتْ ﴿٩﴾ وَإِذَا ٱلْجِبَالُ نُسِفَتْ ﴿١٠﴾ وَإِذَا ٱلرُّسُلُ أُقِّتَتْ ﴿١١﴾ لِأَىِّ
يَوْمٍ أُجِّلَتْ ﴿١٢﴾ لِيَوْمِ ٱلْفَصْلِ ﴿١٣﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا يَوْمُ ٱلْفَصْلِ
﴿١٤﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٥﴾

Demi Malaikat-Malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan, (QS. 77:1) ***dan (Malaikat-Malaikat) yang terbang dengan kencangnya,*** (QS. 77:2) ***dan (Malaikat-Malaikat) yang menyebarkan (rahmat Rabb-nya) dengan seluas-luasnya,*** (QS. 77:3) ***dan (Malaikat-Malaikat) yang membedakan (antara yang haq dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,*** (QS. 77:4) ***dan (Malaikat-Malaikat) yang menyampaikan wahyu,*** (QS. 77:5) ***untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,*** (QS. 77:6) ***sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.*** (QS. 77:7) ***Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,*** (QS. 77:8) ***dan apabila langit telah dibelah,*** (QS. 77:9) ***dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,*** (QS. 77:10) ***dan apabila Rasul-Rasul telah ditetapkan waktu (mereka).*** (QS. 77:11) ***(Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengadzab orang-orang kafir itu)?"*** (QS. 77:12) ***Sampai hari keputusan.*** (QS. 77:13) ***Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?*** (QS. 77:14) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:15)

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Abu Hurairah, ﴿ وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ﴾ *"Demi Malaikat-Malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,"* dia mengatakan: "Yaitu para Malaikat." Demikian pula yang dikatakan Abu Shalih, mengenai kalimat: al-'Aashifaat, an-Naasyiraat, al-Faariqaat, dan al-Mulqiyaat, bahwa semuanya itu adalah Malaikat. Tetapi yang jelas bahwa al-Mursalaat adalah angin, sebagaimana yang difirmankan Allah Ta'ala: ﴿ وَأَرْسَلْنَا الرِّيَاحَ لَوَاقِحَ ﴾ *"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan."* (QS. Al-Hijr: 22). Demikian juga dengan al-'Aashifaat. Dikatakan *'ashfatir riyaah*, jika angin itu berhembus dengan mengeluarkan suara. Hal yang sama juga ada pada kata

an-Naasyiraat, yaitu angin yang menyebarkan awan di ufuk langit sesuai dengan kehendak Rabb ﷻ.

Firman Allah Ta'ala: ﴿ فَالْفَـٰرِقَاتِ فَرْقًا. فَالْمُلْقِيَـٰتِ ذِكْرًا. عُذْرًا أَوْ نُذْرًا ﴾ *"Dan yang membedakan dengan sejelas-jelasnya, dan yang menyampaikan wahyu, untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan."* Yakni para Malaikat. Dan tidak ada perbedaan di sini, di mana Malaikat itu turun atas perintah Allah untuk menemui Rasul-Rasul-Nya guna membedakan antara yang haq dengan yang bathil, petunjuk dengan kesesatan, yang halal dan yang haram. Di dalamnya para Rasul juga menerima wahyu, baik dalam rangka memberi alasan kepada ummat manusia atau memberi peringatan kepada mereka akan siksa Allah jika mereka menyalahi perintah-Nya.

Firman-Nya: ﴿ إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ ﴾ *"Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi."* Demikianlah yang disumpahkan dengan sumpah-sumpah tersebut. Dengan kata lain, apa yang dijanjikan kepada kalian berupa hari Kiamat, peniupan sangkakala, pembangkitan jasad, pengumpulan kembali orang-orang yang pertama sampai yang terakhir dalam satu tempat serta pemberian balasan kepada masing-masing pihak sesuai dengan amal perbuatannya, jika baik akan mendapatkan kebaikan, dan jika buruk maka akan mendapatkan balasan keburukan serupa, semua itu pasti terjadi, dan tidak mungkin tidak.

Kemudian Allah Ta'ala berfirman: ﴿ فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ ﴾ *"Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan."* Yakni, telah cahayanya hilang. ﴿ وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ ﴾ *"Dan apabila langit telah dibelah."* Yakni, pecah dan terbelah serta ujung-ujungnya telah digulung. ﴿ وَإِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ ﴾ *"Dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu."* Yakni, dibawa menghilang sehingga tidak ada sedikit pun yang tersisa dan tidak pula ada bekasnya.

Firman Allah Ta'ala: ﴿ وَإِذَا الرُّسُلُ أُقِّتَتْ ﴾ *"Dan apabila Rasul-Rasul telah ditetapkan waktu,"* al-Aufi meriwayatkan dari Ibnu 'Abbas: "Yakni dikumpulkan." Ibnu Zaid mengatakan: "Yang demikian itu sama seperti firman Allah Ta'ala: ﴿ يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ الرُّسُلَ ﴾ *'Pada hari di mana Allah mengumpulkan para Rasul.'"* Mujahid mengatakan: "﴿ أُقِّتَتْ ﴾ yakni ditangguhkan waktunya."

Selanjutnya, Allah Ta'ala berfirman:
﴿ لِأَيِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ. لِيَوْمِ الْفَصْلِ. وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ. وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Sampai hari apakah ditangguhkan? Sampai hari keputusan. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu? Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."* Allah Ta'ala berfirman: "Sampai kapan para Rasul itu ditangguhkan dan dikembalikan urusannya?" Allah Ta'ala berfirman: ﴿ لِيَوْمِ الْفَصْلِ ﴾ *"Sampai hari keputusan."*

Setelah itu, Allah Ta'ala berfirman:
﴿ وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ. وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Dan tahukah kamu apakah hari*

keputusan itu? Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan." Yakni, kecelakaan bagi mereka dari adzab Allah pada hari-hari mendatang.

أَلَمْ نُهْلِكِ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٦﴾ ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ ٱلْآخِرِينَ ﴿١٧﴾ كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ
بِٱلْمُجْرِمِينَ ﴿١٨﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٩﴾ أَلَمْ نَخْلُقكُّم مِّن مَّآءٍ
مَّهِينٍ ﴿٢٠﴾ فَجَعَلْنَٰهُ فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿٢١﴾ إِلَىٰ قَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢٢﴾
فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ ٱلْقَٰدِرُونَ ﴿٢٣﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٤﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ
ٱلْأَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾ أَحْيَآءً وَأَمْوَٰتًا ﴿٢٦﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَٰسِىَ شَمِخَٰتٍ
وَأَسْقَيْنَٰكُم مَّآءً فُرَاتًا ﴿٢٧﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٨﴾

Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang dahulu? (QS. 77:16) ***Lalu Kami iringkan (adzab Kami terhadap) mereka dengan (mengadzab) orang-orang yang datang kemudian.*** (QS. 77:17) ***Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.*** (QS. 77:18) ***Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:19) ***Bukankah Kami menciptakanmu dari air yang hina,*** (QS. 77:20) ***kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),*** (QS. 77:21) ***sampai waktu yang ditentukan,*** (QS. 77:22) ***lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.*** (QS. 77:23) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:24) ***Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul,*** (QS. 77:25) ***(orang-orang hidup dan orang-orang mati,*** (QS. 77:26) ***dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?*** (QS. 77:27) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:28)

Allah Ta'ala berfirman, ﴿ أَلَمْ نُهْلِكِ ٱلْأَوَّلِينَ ﴾ *"Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang dahulu?"* Yakni, dari kalangan orang-orang yang mendustakan para Rasul serta menentang apa yang dibawa oleh para Rasul tersebut kepada mereka. ﴿ ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ ٱلْآخِرِينَ ﴾ *"Lalu Kami iringkan (adzab Kami terhadap) mereka dengan (mengadzab) orang-orang yang datang kemudian."* Yakni, dari

orang-orang yang semisal dengan mereka. Oleh karena itu, Allah Ta'ala berfirman, ﴿ كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ. وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa. Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."* Demikian yang dikatakan oleh Ibnu Jarir.

Selanjutnya, Dia berfirman seraya melimpahkan karunia kepada makhluk-Nya sekaligus berhujjah tentang pengembalian makhluk dengan penciptaan awal, ﴿ أَلَمْ نَخْلُقكُّم مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴾ *"Bukankah Kami menciptakanmu dari air yang hina,"* yakni yang lemah lagi hina dibandingkan dengan kekuasaan Allah ﷻ. ﴿ فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴾ *"Kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh."* Yakni Kami kumpulkan di dalam rahim, yaitu tempat menetapnya sperma laki-laki dan ovum perempuan. Dan rahim itu memang disediakan untuk menjaga air yang dititipkan di sana.

Firman Allah Ta'ala, ﴿ إِلَىٰ قَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴾ *"Sampai waktu yang ditentukan."* Yakni, sampai batas waktu tertentu, enam bulan atau sembilan bulan. Oleh karena itu, Dia berfirman, ﴿ فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَادِرُونَ. وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Kemudian Allah Ta'ala berfirman, ﴿ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا. أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ﴾ *"Bukankah Kami yang menjadikan bumi (tempat) berkumpul orang-orang hidup dan orang-orang mati?"* Ibnu 'Abbas mengatakan: "(Maksudnya) pembungkus." Dan Mujahid mengatakan: "Orang yang meninggal dibungkus, sehingga tidak terlihat sedikit pun darinya." Sedangkan asy-Sya'bi mengatakan: "Yakni perut bumi bagi orang-orang yang sudah meninggal dunia di antara kalian dan bagian luarnya bagi orang-orang yang masih hidup." Demikian yang dikemukakan oleh Mujahid dan Qatadah. ﴿ وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شَامِخَاتٍ ﴾ *"Dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi,"* yakni gunung-gunung yang ditanamkan di bumi agar bumi tidak goyah dan goncang. ﴿ وَأَسْقَيْنَاكُم مَّاءً فُرَاتًا ﴾ *"Dan Kami beri minum kamu dengan air tawar."* Yakni, air tawar yang diturunkan dari langit maupun yang disumberkan dari mata air bumi. ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."* Yakni, celaka bagi orang yang merenungi berbagai macam makhluk yang menunjukkan keagungan Penciptanya, tetapi setelah itu dia terus-menerus dalam kedustaan dan kekufuran.

انطَلِقُوا إِلَىٰ مَا كُنتُم بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٩﴾ انطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلٍّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ
﴿٢٠﴾ لَّا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ اللَّهَبِ ﴿٢١﴾ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ

كَأَنَّهُۥ جِمَٰلَتٌ صُفْرٌ ﴿٣٣﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٤﴾ هَٰذَا
يَوْمُ لَا يَنطِقُونَ ﴿٣٥﴾ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ﴿٣٦﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ
لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٧﴾ هَٰذَا يَوْمُ ٱلْفَصْلِ جَمَعْنَٰكُمْ وَٱلْأَوَّلِينَ ﴿٣٨﴾ فَإِن كَانَ
لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ ﴿٣٩﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٠﴾

(Dikatakan kepada mereka pada hari Kiamat): "Pergilah kamu mendapatkan adzab yang dahulunya kamu mendustakannya, (QS. 77:29) ***Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang,*** (QS. 77:30) ***yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api Neraka."*** (QS. 77:31) ***Sesungguhnya Neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana,*** (QS. 77:32) ***Seolah-olah ia iringan unta yang kuning.*** (QS. 77:33) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:34) ***Ini adalah hari yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),*** (QS. 77:35) ***dan tidak diizinkan kepada mereka minta udzur sehingga mereka (dapat) minta udzur.*** (QS. 77:36) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:37) ***Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkanmu dan orang-orang terdahulu.*** (QS. 77:38) ***Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku.*** (QS. 77:39) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:40)

Allah Ta'ala berfirman seraya mengabarkan tentang orang-orang kafir yang mendustakan hari kebangkitan, pemberian balasan, Surga, dan Neraka. Di mana pada hari Kiamat kelak, akan dikatakan kepada mereka: ﴿ انطَلِقُوا إِلَىٰ مَا كُنتُم بِهِۦ تُكَذِّبُونَ. انطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلٍّ ذِي ثَلَٰثِ شُعَبٍ ﴾ *"Pergilah kamu untuk mendapatkan adzab yang dahulunya kamu mendustakannya. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang,"* Yakni jika kobaran api semakin tinggi dan naik bersamaan dengan asap, maka karena kedahsyatan dan kekuatannya ia mempunyai tiga cabang. ﴿ لَّا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ ٱللَّهَبِ ﴾ *"Yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api Neraka."* Maksudnya, naungan asap yang muncul akibat kobaran api itu sendiri tidak bisa dijadikan naungan dan tidak pula bisa melindungi dari kobaran api. Artinya, asap itu tidak bisa melindungi mereka dari panasnya kobaran api.

Firman Allah Ta'ala, ﴿ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَٱلْقَصْرِ ﴾ *"Sesungguhnya Neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana."* Yakni, bunga-bunga api itu beterbangan dari kobaran api itu sebesar istana. Ibnu Mas'ud mengatakan:

"Seperti benteng." Ibnu 'Abbas, Mujahid, Qatadah, dan Malik dari Zaid bin Aslam dan selainnya mengatakan: "Yakni, akar pohon." ﴿ كَأَنَّهُ حِمَـٰلَةٌ صُفْرٌ ﴾ *"Seolah-olah ia iringan unta yang kuning."* Yakni seperti unta hitam. Demikian yang dikemukakan oleh Mujahid, al-Hasan, Qatadah, adh-Dhahhak, dan menjadi pilihan Ibnu Jarir. Dan dari Ibnu 'Abbas, Mujahid, Sa'id bin Jubair, ﴿ حِمَـٰلَةٌ صُفْرٌ ﴾ yakni, tambang kapal. ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Kemudian Allah Ta'ala berfirman, ﴿ هَـٰذَا يَوْمُ لَا يَنطِقُونَ ﴾ *"Ini adalah hari yang mereka tidak dapat berbicara."* Yakni, tidak dapat berkata-kata. ﴿ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ﴾ *"Dan tidak diizinkan kepada mereka minta udzur sehingga mereka (dapat) minta udzur."* Maksudnya, mereka tidak mampu berbicara dan tidak pula diberi izin kepada mereka melakukan hal tersebut untuk memberikan alasan, tetapi hujjah (dalil) telah ditegakkan atas mereka dan telah terbukti ungkapan atas mereka dari kezhaliman yang mereka buat, sedang mereka tidak dapat berbicara. Persidangan hari Kiamat itu terdiri dari beberapa keadaan, dan Allah Ta'ala terkadang mengabarkan keadaan yang satu dan pada kesempatan lain menceritakan keadaan lainnya untuk menunjukkan kedahsyatan berbagai peristiwa mengerikan dan juga goncangan pada hari itu. Oleh karena itu, setiap kali setelah memberikan uraian terhadap ungkapan tersebut, Dia pun berfirman, ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Dan firman Allah Ta'ala, ﴿ هَـٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ ۖ جَمَعْنَـٰكُمْ وَالْأَوَّلِينَ ﴾ *"Ini adalah hari keputusan. Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu."* Yakni dengan kekuasaan-Nya, Dia mengumpulkan mereka dalam satu pelataran, yang mereka bisa didengar oleh penyeru dan dapat pula dijangkau oleh pandangan.

Dan firman Allah Ta'ala, ﴿ فَإِن كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ ﴾ *"Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku."* Ini merupakan ancaman keras sekaligus intimidasi yang tegas. Dengan kata lain, jika kalian mampu untuk menyelematkan diri dari genggaman-Ku dan lepas pula dari hukum-Ku maka lakukanlah, karena sesungguhnya kalian tidak akan pernah mampu melakukan hal tersebut.

Dalam sebuah hadits disebutkan:

((يَـا عِبَـادِيْ إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوْا نَفْعِيْ فَتَنْفَعُوْنِـيْ وَلَنْ تَبْلُغُوْا ضُرِّيْ فَتَضُرُّوْنِيْ.))

"Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan pernah sampai pada manfaat-Ku sehingga kalian bisa memberi manfaat kepada-Ku. Dan tidak akan pernah juga mencapai kemudharatan-Ku sehingga kalian bisa memberi madharat kepada-Ku."[1]

---

[1] Ini merupakan bagian dari hadits panjang yang diriwayatkan oleh Muslim.

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِى ظِلَٰلٍ وَعُيُونٍ ﴿٤١﴾ وَفَوَٰكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٤٢﴾ كُلُوا۟
وَٱشْرَبُوا۟ هَنِيٓـًٔۢا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِى ٱلْمُحْسِنِينَ
﴿٤٤﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٥﴾ كُلُوا۟ وَتَمَتَّعُوا۟ قَلِيلًا إِنَّكُم مُّجْرِمُونَ
﴿٤٦﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٧﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱرْكَعُوا۟ لَا
يَرْكَعُونَ ﴿٤٨﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾ فَبِأَىِّ حَدِيثٍۭ بَعْدَهُۥ
يُؤْمِنُونَ ﴿٥٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata air-mata air. (QS. 77:41) ***Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini.*** (QS. 77:42) ***Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan."*** (QS. 77:43) ***Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.*** (QS. 77:44) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:45) ***(Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa."*** (QS. 77:46) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:47) ***Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ruku'lah, niscaya mereka tidak mau ruku'.*** (QS. 77:48) ***Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*** (QS. 77:49) ***Maka kepada perkataan apakah selain al-Qur-an ini mereka akan beriman.*** (QS. 77:50)

Allah Ta'ala berfirman seraya mengabarkan tentang hamba-hamba-Nya yang bertakwa, yang bersungguh-sungguh beribadah kepada-Nya dengan menunaikan semua kewajiban dan meninggalkan semua larangan. Dan pada hari Kiamat kelak, mereka berada di Surga dan mata air. Dengan kata lain, yang jelas bertolak belakang dengan keadaan orang-orang yang sengsara, mereka berada di bawah naungan asap hitam nan busuk.

Firman Allah Ta'ala: ﴿وَفَوَٰكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ﴾ *"Dan buah-buahan yang mereka ingini."* Yakni dari seluruh macam buah-buahan, apa pun yang mereka inginkan, pasti mereka dapatkan. ﴿كُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ هَنِيٓـًٔۢا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ﴾ *"Makan dan*

minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan." Yakni, hal tersebut dikatakan kepada mereka sebagai bentuk kebaikan kepada mereka.

Kemudian Allah Ta'ala berfirman seraya menyampaikan berita yang bersambung: ﴿ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴾ *"Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik."* Maksudnya, inilah pahala yang Kami berikan kepada sebaik-baik amal. ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Firman Allah Ta'ala: ﴿ كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُم مُّجْرِمُونَ ﴾ *"Makan dan bersenang-senanglah kamu dalam waktu yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa."* Khithab ini ditujukan kepada orang-orang yang mendustakan hari Kiamat. Dan perintah yang diberikan kepada mereka itu merupakan ancaman sekaligus intimidasi. Di mana Allah Ta'ala berfirman: ﴿ كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا ﴾ *"Makan dan bersenang-senanglah kamu dalam waktu yang pendek,"* yakni dalam waktu yang tidak lama (sebentar). ﴿ إِنَّكُم مُّجْرِمُونَ ﴾ *"Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa."* Kemudian kalian akan diseret ke Neraka Jahannam yang telah disebutkan sebelumnya. ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Firman Allah Ta'ala: ﴿ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ﴾ *"Dan apabila dikatakan kepada mereka: 'Ruku'lah, niscaya mereka tidak mau ruku'.'"* Maksudnya, jika orang-orang kafir bodoh itu diperintahkan untuk mengikuti orang-orang yang mengerjakan shalat dengan berjama'ah, maka mereka menolak hal tersebut dan bahkan menyombongkan diri atas hal tersebut. Oleh karena itu, Dia berfirman: ﴿ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴾ *"Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan."*

Setelah itu, Allah Ta'ala berfirman: ﴿ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴾ *"Maka kepada perkataan apakah selain al-Qur-an ini mereka akan beriman?"* Maksudnya, jika mereka tidak juga beriman dengan al-Qur-an ini, lalu kepada perkataan siapa (lagi) mereka akan beriman?